

Inovasi Pengolahan Sumber Daya Alam Pesisir di Desa Gampong Baro, Kecamatan Idi Rayeuk, Aceh Timur

Fadhilillah*¹, Nadia Fahira Putri²

^{1,2}Fakultas Teknik, Universitas Samudra, Indonesia

*e-mail: sayaemail55@gmail.com¹, nadiafahiraputri39@gmail.com²

Abstrak

Hasil laut merupakan sumber daya alam yang sangat berharga untuk manusia. Khususnya desa Gampong Baro berada di kawasan pesisir merupakan salah satu desa di kecamatan Idi Rayeuk, Aceh Timur, Provinsi Aceh, Indonesia. Disamping itu, Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Samudra 2021, mahasiswa mengabdikan dirinya kepada masyarakat agar potensi yang dimiliki dapat dikembangkan dengan optimal dengan metode sosialisasi dan pelatihan. Antusiasme masyarakat dalam kegiatan ini merupakan pencapaian utama yang diterima oleh mahasiswa. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan wujud dari TriDharma Perguruan Tinggi, dimana mahasiswa dapat belajar untuk mengidentifikasi masalah dan menemukan solusinya.

Kata Kunci: Desa Gampong Baro, KKN Tematik, Potensi Laut, Universitas Samudra

Abstract

Marine products are a very valuable natural resource for humans. Especially gampong baro village is in the coastal area is one of the villages in Idi Rayeuk subdistrict, East Aceh, Aceh Province, Indonesia. In addition, through the Thematic Work Lecture (KKN) program of Universitas Samudra 2021, students devote themselves to the community so that their potential can be developed optimally with socialization and training methods. Community enthusiasm in this activity is the main achievement received by students. Community service programs conducted by students are a manifestation of TriDharma College, where students can learn to identify problems and find solutions.

Keywords: Gampong Baro Village, Resources of The Ocean, Samudra University, Thematic Community Service Program

1. PENDAHULUAN

Gampong Baro merupakan salah satu gampong di wilayah Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh. Gampong Baro terletak di Utara pusat Kecamatan Idi Rayeuk dengan luas wilayah Gampong 44 Ha.

Gampong Baro terbentuk karena adanya pembangunan pemukiman yang dilakukan oleh bupati. Mayoritas masyarakat gampong Baro merupakan pendatang dari Banda Aceh dan Aceh Besar. Di gampong baru ada 4 dusun yaitu dusun Cot Buloh, dusun Cot, dusun Cot Ketapang dan dusun Lhok.

Adapun batas-batas wilayah gampong Baro adalah sebagai berikut:

- a. Utara : Berbatasan dengan Gampong Keutapang Mameh
- b. Selatan : Berbatasan dengan Jalan Lintas Medan-Banda Aceh
- c. Timur : Berbatasan dengan Sungai
- d. Barat : Berbatasan dengan Gampong Teupin Batee

Jumlah penduduk di Desa Gampong Baro adalah 920 jiwa atau 282 KK, dimana laki-laki berjumlah 462 jiwa dan perempuan berjumlah 458 jiwa.

Di desa Gampong Baro merupakan desa yang mayoritas penduduknya nelayan sehingga dapat memproduksi ikan yang dapat di olah sebagai bahan baku pembuatan kerupuk ikan. Salah satu bahan baku kerupuk ikan adalah Ikan hasil tangkapan harian atau mingguan. Ikan hasil tangkapan bervariasi ikan laut yang belum dimanfaatkan secara optimal. Untuk menambah nilai tambah dari ikan tersebut maka diolah menjadi kerupuk ikan.

Adapun tujuan dari Kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa gampong baro melalui pemanfaatan potensi desa yaitu tambak dan hasil laut.
- b. Memberdayakan Masyarakat Untuk Pemanfaatan Hasil Limbah Laut Yang Ada di Desa Gampong Baro.

Potensi Ekonomi, Sumber Daya Alam, Agama dan Sosial Budaya. Desa Gampong Baro memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah serta memiliki potensi yang cukup besar dalam sektor tambak dan TPI, Sebelum dilaksanakannya KKN Tematik ini desa Gampong Baro memiliki potensi ekonomi dan perkembangan desa yang jauh lebih baik setelah kami melaksanakan KKN Tematik 2021 ini.

Upaya meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan pembangunan. Banyak cara yang dilakukan dalam memacu pembangunan, salah satunya dilakukan dengan melakukan pengembangan sumberdaya manusia baik sebagai pelaku maupun objek dari pembangunan tersebut yang selalu kita dengan dengan istilah pemberdayaan masyarakat (Margolang, 2018).

Pendidikan yang beragam dari penduduk Desa Gampong Baro menjadikan mata pencarian penduduk bermacam ragam. Mulai dari petani tambak, nelayan, petani, pegawai negeri sipil, guru Pada dasarnya, latar belakang dan tenaga kerja lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Datok Gampong Baro.

Didesa Gampon Baro, masyarakat beragama islam. Sejak usia dini anak -anak sudah diajarkan beberapa bidang pendidikan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh anak tersebut. Seperti membaca alqur'an, membaca kitab tauhid, tasauf dan fiqih, dilakukan di dayah atau pesantren. Aktivitas ini biasa dilakukan di TPA pada siang hari setelah shalat dzuhur sampai dengan shalat ashar, setiap hari senin sampai dengan hari sabtu kecuali hari Jumat dan Minggu.

2. METODE

2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Idi Rayeuk, Desa Gampong Baro, Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur, Kota Idi. Pemilihan lokasi ini didasarkan aturan yang disampaikan oleh pihak Universitas Samudra bahwa KKN Tematik ini dilakukan pada Desa Gampong Baro, Kecamatan Idi Rayeuk. KKN dilaksanakan pada 29 Juli- 31 Agustus 2021.

2.2. Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan KKN Tematik ini terdapat beberapa program sehingga dibagi menjadi beberapa bagian. Program-program tersebut digagas dan direncanakan oleh masing -masing mahasiswa dengan menerapkan bidang dan keilmuan mahasiswa sesuai dengan program studi masing-masing.

No	Program	Kegiatan
1	Optimalisasi pemanfaatan hasil laut untuk peningkatan ekonomi	a. Pengembangan inovasi produk olahan ikan berbasis industri rumah tangga b. Inovasi pengolahan sumberdaya pesisir c. Pengembangan airrator budidaya udang pada tambak d. d. Pembuatan pelet ikan dari limbah ikan
2	Pengembangan sarana dan prasaranan desa	a. Plangisasi b. Pembuatan website desa c. Pelatihan sistem pemasaran d. d. Mendesain ulang tempat wudhu Masjid An-Nur Gampong Baro

1. Pengembangan inovasi produk olahan ikan berbasis industri rumah tangga

Tahap sosialisasi kepada masyarakat dilanjutkan tahapan perencanaan oleh KKNT dan dibantu oleh masyarakat desa hingga tahap pelaksanaan, output yang diharapkan agar hasil laut

dapat dikelola menjadi beberapa produk yang memiliki nilai jual dan membantu perekonomian masyarakat terutama dikalangan ibu rumah tangga.

Adapun hal yang ingin kami kembangkan untuk membuat program kerupuk ikan ini ialah mendorong masyarakat gampong baro, kecamatan idi rayeuk agar lebih mengembangkan potensi dan memanfaatkan sumber daya alam. Semoga program dari kami ini dapat membantu perekonomian masyarakat gampong baro.



Gambar 1. Kerupuk yang telah Digoreng Disebelah Kiri dan Belum Digoreng Disebelah Kanan

2. Pengembangan airtator budidaya udang pada tambak

Tahap sosialisasi kepada masyarakat dilanjutkan tahapan perencanaan oleh KKNT dan dibantu oleh masyarakat desa hingga tahap pelaksanaan, output yang diharapkan agar oksigen pada tambak tercukupi dan mempengaruhi pertumbuhan udang.



Gambar 2. Sosialisai Pengembangan Inovasi Airtator Budidaya Udang pada Tambak

3. Pembuatan pelet ikan dari limbah ikan

Tahap sosialisasi kepada masyarakat dilanjutkan tahapan perencanaan oleh KKNT dan dibantu oleh masyarakat desa hingga tahap pelaksanaan, output yang diharapkan pada kegiatan ini yaitu dapat mengoptimalkan pemberian pakan pada tambak.



Gambar 3. Pembuatan Pelet dari Limbah Ikan

Yang dimana pada proses ini pembuatan pellet udang adalah dari bahan bahan ikan yang kecil yang tidak bisa untuk di ekspor keluar dan dijual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Optimalisasi Pemanfaatan Hasil Laut untuk Peningkatan Ekonomi

Pada tahap ini kami menggunakan bahan baku ikan jenis tuna untuk kerupuk ikan yang kami buat, yang mana ikan yang kami dapatkan merupakan pemberian dari salah satu masyarakat gampong baro untuk mendukung program tersebut.

Masyarakat terutama Ibu Rumah Tangga sangat antusias dalam menanggapi sosialisasi ini dan hal ini dapat diketahui dengan beberapa pertanyaan dan keingintahuan masyarakat mengenai proses pembuatan kerupuk ikan, dengan bahan alami, murah dan juga sangat ekonomis.

Masyarakat gampong baro juga mendukung program kami dengan membantu memberikan alat yang kami butuhkan untuk pelaksanaan program tersebut seperti mesin gilingan, wajan, dan kompor.



Gambar 4. Sosialisasi Pembuatan Kerupuk Ikan dengan Warga Desa Gampong Baro

Adapun program atau kegiatan pendukung untuk Pengembangan inovasi produk olahan ikan berbasis industry rumah tangga yaitu:

- Pembuatan logo produk produk (program studi MIPA Biologi).
- Pelatihan system pemasaran (program studi Teknik Industri).
- Pembuatan tepung ikan (program studi MIPA Kimia).

3.2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Desa

1. Plangisasi

Plangisasi ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat desa lebih mengetahui daerah strategis dan lokasi vital pada Gampong Baro.



Gambar 5. Membuat Plang di Setiap Lorong Desa

Adapun kegiatan plangisasi ini ditempatkan di setiap dusun dan setiap lorong yang ada di desa Gampong Baro, dan bertujuan untuk memudahkan masyarakat Gampong Baro menentukan lokasi yang ingin dituju, dan yang paling disarankan untuk masyarakat luar yang ingin berkunjung ke Gampong baro agar mengetahui lokasi detailnya.

2. Pembuatan Website Resmi Desa

Tahap sosialisasi kepada masyarakat dilanjutkan tahapan perencanaan oleh KKNT dan di

bantu oleh perangkat desa hingga tahap pelaksanaan, output yang di harapkan agar masyarakat umum lebih mudah mendapatkan informasi tentang Desa Gampong Baro. Memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang potensi yang ada di desa dan aktivitas yang ada di desa.



Gambar 6. Pembuatan Website Desa

Desa Gampong Baro merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Di mana kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi sulit, data-data tentang desa belum mudah untuk didapatkan. Untuk membantu pembangunan/ pengembangan desa maka dibutuhkan sebuah sistem informasi terstruktur untuk digunakan sebagai pendukung dalam pengembangan desa maupun masyarakat. Data desa merupakan data besar yang digunakan untuk sebuah acuan pengambilan kebijakan perangkat desa maupun sebagai data yang akurat untuk sebuah pertanggung jawaban perangkat desa maupun sebagai data yang akurat untuk sebuah pertanggung jawaban perangkat desa kepada masyarakat. Desa Gampong Baro memiliki banyak data kependudukan, asset, potensi dan peta desa yang seharusnya bisa dikelola dan dikembangkan dengan maksimal sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat. Kami ingin pengelolaan data kependudukan dengan terstruktur sehingga ketika ada penduduk yang pindah, meninggal, lahir dan sebagainya dapat di lihat tanpa harus membuka arsip kertas yang menumpuk.

3. Mendesain ulang tempat wudhu Masjid An-Nur Gampong Baro

Tahap sosialisasi kepada masyarakat dilanjutkan tahapan perencanaan oleh KKNT dan di bantu oleh masyarakat desa hingga tahap pelaksanaan, output yang diharapkan agar system air wudhu di mesjid An-Nur lebih ramah lingkungan. Keberhasilan dalam pemanfaatan pembuangan air wudhu untuk pemanfaatan kolam ikan dan untuk budidaya tanaman di sekeliling mesjid.



Gambar 7. Membuat Desain Ulang Tempat Wudhu dan Sosialisasi Desain

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini, mahasiswa KKN Tematik akan melakukan beberapa program yang akan dilaksanakan. kegiatan tersebut seperti : Melakukan gotong royong di Kantor Geuchik, Melakukan sosialisasi tambak udang, Melakukan kegiatan pemetaan partisipatif potensi desa, Membuat plang untuk memudahkan Masyarakat Desa lebih mengetahui daerah strategis dan lokasi vital pada Gampong Baro, Memberikan Resep Dan Kerupuk Ikan Kepada Masyarakat Serta memberikan Web Aplikasi Penjualan Serta Pemasaran Penjualan

Kerupuk Ikan. KKN Tematik ini bertujuan Untuk Memberikan Serta Meningkatkan Potensi hasil Laut yang ada di Desa Gampong Baro.

Salah satunya adalah dengan memberikan cara olahan ikan yang diolah menjadi sebuah produk makanan yaitu KERUPUK IKAN dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Gampong Baro.

Dengan adanya KKN Tematik ini masyarakat di Desa Gampong Baro dapat lebih Berinovasi dalam meningkatkan Potensi Hasil Laut dan Juga meningkatkan Perekonomian Masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dewan editor menyampaikan terima kasih kepada bapak ibu sdr atas kesediannya untuk menelaah naskah yang dimuat pada edisi ini. Berikut contoh makalah ilmiah dari sebuah penelitian aktual yang dilakukan di sebuah perguruan tinggi negeri ternama di Indonesia. Di Indonesia, lumrahnya ucapan terima kasih pada bagian pembuka ini ditujukan kepada Tuhan yang Maha Esa. Dan telah disetujui serta disahkan pada hari Senin, tanggal 31 January 2022. Harapannya artikel ilmiah kita memiliki peluang yang besar untuk diterima oleh reviewer dan disenangi oleh pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, N. (2016). *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Standarisasi Nasional. (2008). SNI 6774-2008 Tentang Tata Cara Perencanaan Unit Paket Instalasi Pengolahan Air. In B. S. Nasional, *SNI 6774-2008 Tentang Tata Cara Perencanaan Unit Paket Instalasi Pengolahan Air* (p. 1). Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Daudy, M. H. (2015). Perwujudan Kedaulatan Laut di Aceh Berbasis Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya Menurut Hukum Laut Internasional. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 59-67.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh. (2019). *Profil Usaha dan Investasi Kelautan dan Perikanan Provinsi Aceh*. Aceh: Kementerian Kelautan dan Perikanan .
- LPPM Universitas Nusa Putra. (2020). *Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Mahasiswa 2019/2020*. Sukabumi: Universitas Nusa Putra.
- Mardikanto T., S. P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Margolang, N. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Agro Riau*, 1-8.
- Novia, A. A., Nadesya, A., Harliyanti, D. J., Ammar, M., & Arbaningrum, R. (2019). Alat Pengolahan Air Baku Sederhana Dengan Sistem Filtrasi. *Widyakala*, 12-20.
- Pradana, R. S. (2019). Kajian Komoditas Unggulan Perikanan Laut Tangkap Pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Aceh Jaya. *Agrica*, 62-76.
- Savitri, R., Amelia, R., & Fahriani, F. (2016). Kuliah Kerja Nyata Tematik Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penerapan Teknologi Tepat Guna Berbasis Lingkungan Dan Ekonomi Di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 50-62.